

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru SMA Kristen Tarus Kupang. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai $r_{hitung} 0,807 > \text{nilai } r_{tabel} 0,532$. Artinya terima hipotesis alternatif (H_a) dan tolak hipotesis nol (H_0). Hubungan itu menunjukkan bahwa bermakna. Kebermaknaan hubungan itu, di tunjukan dengan hasil uji t yang mana nilai $t_{hitung} 4,92 > \text{nilai } t_{tabel} 1,771$. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru pada SMA Kristen Tarus Kupang. Kebermaknaan hubungan itu juga ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi supervisi kepala sekolah sebesar $(r^2) \times 100 = 0,66 \times 100 = 66\%$ bagi kinerja guru.

5.2 Saran atau Rekomendasi

Bersadarkan kesimpulan di atas, dapat kemukakan saran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. **Bagi kepala sekolah** agar mempertahankan kinerja supervisi dan dapat ditingkatkan sebagai fungsi pengawasan dan pengendalian kinerja guru. Selain itu, melakukan evaluasi terhadap hasil supervisi untuk dijadikan sebagai landasan bagi perumusan kebijakan ke depan.
2. **Bagi guru** disarankan untuk: a) menempatkan supervisi kepala sekolah sebagai alat pengendalai mutu proses pembelajaran, b) menempatkan supervisi kepala sekolah sarana peningkatan kompetensi profesional guru, c) memanfaatkan hasil supervisi kepala sekolah untuk perbaikan dan peningkatan mutu kinerja guru.

3. **Bagi peneliti lanjutan** disarankan untuk fokus penelitian tentang tindak lanjut hasil supervisi baik oleh guru maupun kepala sekolah. Bagi guru, sejauhmana sudah memanfaatkan hasil supervisi bagi peningkatan kapasitas profesionalnya sebagai guru. Sedangkan bagi kepala sekolah, bentuk kebijakan apakah yang sudah dirumsukan dari hasil supervisi kepala sekolah sejauh ini.